

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI DAKWAH  
PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KEPAHIANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)  
Dalam ilmu Dakwah Komunikasi dan Ushuluddhin



OLEH :

**Julisun Azhar**  
**NIM: 14521010**

**PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS UHULLUDHIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2018**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Julisun Azhar

NIM : 14521010

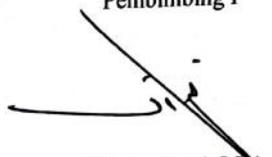
Judul : *Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.*

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

  
**Hariya Toni, M.A**  
NIP 19820510 200912 1 003

Curup, 07 Agustus 2018  
Pembimbing II

  
**Anrial, S.Sos. I., MA**  
NIK. 160802016

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Julisun Azhar  
Nim : 14521010  
Fakultas : Ushulludhin Adab Dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul: **Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Darussalam** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau tulisan hasil penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis dikutip atau rujukan dalam naskah ini, dan ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Agustus 2018



**Julisun Azhar**  
Nim :14521010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1835 /In. 34/I/PP.00.9 / 11 / 2018

Nama : JULISUN AZHAR  
NIM : 14521010  
Fakultas : Usuluddin, Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : **Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Rabu , 15 Agustus 2018**  
Pukul : **10:30 – 12:00 WIB**  
Tempat : **Gedung Aula Dakwah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana S.Sos dalam Bidang Ilmu Usuluddin Adab dan Dakwah



Curup, November 2018

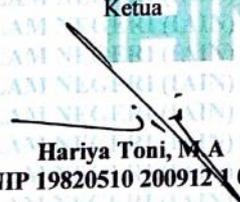
Rektor IAIN Curup,

**Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 197112111 99903 1 004

**TIM PENGUJI**

Ketua

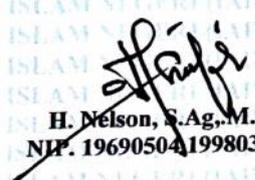
Sekretaris

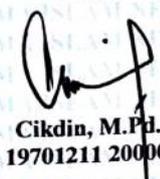
  
**Hariya Toni, M.A**  
NIP 19820510 200912 1 003

  
**Anrial, S.Sos. I., MA**  
NIK. 160802016

Penguji I

Penguji II

  
**H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19690504 199803 1 006

  
**Cikdin, M.Pd.I**  
NIP. 19701211 200003 1003

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah SWT yang maha luas ilmunya, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada penyandang gelar Uswatun Hasanah dan pembawa cahaya kehidupan kita yaitu Nabiyullah Muhammad SAW, yang telah membuka pintu ke ilmuan bagi kita dapat mencapai dan merasakan ilmu-ilmu tersebut hingga pada saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam rangka mengakhiri studi tingkat sarjana (S. 1) dalam Ilmu Ushulludhin, Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang. Dalam penyusunan skripsi ini banyak di temukan kesulitan dan hambatan-hambatan. Namun berkat inayah Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat di atasi, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan. Kemudian penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag. M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Hariya Tonni, S.Sos.I, MA. dan bapak Anrial, MA, selaku pembimbing I dan II yang selalu sabar dan tidak bosan-bosannya membimbing penulis sehingga penulis skripsi ini dapat di selesaikan.
3. Ibuk Yuyun Yumiarti, MT selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Curup.
4. Seluruh dosen Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan seluruh karyawan IAIN Curup yang telah membantu selama masa perkuliahan penulis sehingga penulis dapat menuangkan ilmu tersebut ke dalam karya ilmiah ini.

5. Tokoh masyarakat kepahiang yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
6. kedua orang tuaku, ayahanda yang tercinta (Sarbusin), dan ibunda yang ku sayangi (Rusmianah) yang selalu mengiringiku dengan do'a-do'anya, yang selalu memotivasi dan menasehatiku serta selalu memenuhi kebutuhanku baik materil, moril dan spiritual.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan (Terutama Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2014) yang selalu menjaga nama baik almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Semoga bantuan yang selama ini telah diberikan kepada penulis dapat menjadi catatan amal shaleh dan mendapat yang baik pula dari-Nya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

**Curup, Agustus 2018**

Penulis

**Julisun Azhar  
Nim:14521010**

# **MOTTO**

## **“Takkan Tumbang Ketika Dicaci, Takkan Terbang Ketika Dipuji”**

### **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

1. Teristimewa kepada ayahandaku (Sarbusin) dan ibunda tercinta (Rusmianah) yang telah memberikan banyak dukungan baik materi, maupun motivasi serta untaian do'a disetiap langkahku..
2. Kakandaku Zul Anwar Dan Ayundaku Sriyani Seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan Do'a dan motivasi.
3. Teman-teman seperjuanganku mahasiswa KPI angkatan 2014. yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
4. Teman-teman satu Korp Resimen Mahasiswa.
5. Dan yang tidak akan perna ku lupakan yang telah membuat diriku berwibawa serta percaya diri (Almamaterku).

## **Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang**

### **ABSTRAK**

**Julisun Azhar**

**14521010**

Pesantren merupakan Lembaga Pendidikan yang agamis, banyak yang tertarik untuk menyekolahkan anaknya di pesantren, akan tetapi banyak juga yang enggan menyekolahkan anaknya dipesantren, salah satunya masyarakat kepahiang itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau (*field research*) yang bersifat sosiologi empiris yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada dilokasi penelitian tersebut, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder adapun teknik pengumpulan data yaitu studi lapangan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Masyarakat Kepahiang terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam sangat membantu aktifitas Masyarakat Kepahiang terutama dalam aspek keagamaan. Manfaat atau kontribusi Pesantren Modern Darussalam sangat berarti bagi masyarakat sekitar karena dampak yang dirasakan terasa langsung, seperti sekarang lebih mudah mencari orang yang ahli dalam bidang keagamaan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Persepsi	
1. Pengertian Persepsi .....	9
2. Proses Terjadinya Persepsi.....	10
3. Macam-Macam Persepsi .....	12
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	13
B. Dakwah	
1. Pengertian Dakwah .....	14
2. Unsur-unsur Dakwah .....	18
3. Metode Dakwah .....	22
4. Pergerakan Dakwah .....	23
C. Pesantren	
1. Pengertian Pesantren .....	27
2. Komponen Pesantren .....	28
3. Tujuan Pesantren.....	30
4. Potensi Pesantren .....	32
5. Jenis-Jenis Pesantren.....	35

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Subjek Penelitian.....	38
C. Pendekatan Penelitian .....	38
D. Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
E. Sumber Jenis Data Penelitian.....	40
1. Data Primer .....	40
2. Data Sekunder .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi.....	41
2. Wawancara.....	42
3. Dokumentasi .....	43
G. Teknik Analisa Data.....	45
H. Teknik Pengolahan Data .....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.....	65
C. Manfaat Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang bagi Masyarakat Kepahiang.....	70

### **BAB V**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kata Dakwah (Islam) dari segi bahasa adalah penyiaran agama dan pengembangannya dikalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan agama, kegiatan dakwah sudah berlangsung berabad-abad mulai dari masa nabi, sahabat, tabi'in hingga sampai saat ini.<sup>1</sup>

Dakwah adalah menyeru manusia kepada jalan Allah, dan merupakan suatu usaha yang dilakukan kaum muslimin agar umat manusia dapat memperoleh keuntungan dari visi tertinggi, kebenaran agama yang telah ia berikan.<sup>2</sup>

Perintah melaksanakan Dakwah Islamiyah yang merupakan tugas umat manusia sebagai muslim, hal ini diterangkan dalam Al-Qur'an surat Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung<sup>3</sup>*

---

<sup>1</sup> Hariya Toni, "Komunika Islamika Jurnal Komunikasi dan Pemikiran Islam" mencari format da'i ideal, (STAIN CURUP: Jurusan Dakwah, 2011), h. 1

<sup>2</sup> Muhammad sholikhin, *Islam Rahmatan lil Alamin*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013). h 132

Ayat al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa dakwah sebagai kewajiban umat muslim dalam mengajak kebaikan dan mencegah kemunkaran.

Problema yang timbul pada era sekarang ini semakin berkembang dengan demikian upaya kegiatan dakwah juga semakin berat. Masyarakat akan tenggelam dalam kesesatan dan kedalam kegelapan jika tidak diterangi oleh cahaya keislaman. Manusia akan hidup dalam kebingungan dan kebimbangan jika hidup tanpa pegangan yang kokoh dengan ajaran Allah, maka dakwah mutlak diperlukan sebagai suatu usaha untuk menyebarkan ajaran Islam ditengah masyarakat. Solusi problematika dakwah tersebut bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti mendirikan lembaga, organisasi Islam, Lembaga pendidikan Islam, salah satunya adalah Pondok Pesantren di Indonesia merupakan jawaban atas problem tersebut.

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang telah eksis semenjak 6 abad di tengah masyarakat hingga sampai sekarang ini, dan telah memberikan peran besar terhadap pembentukan masyarakat, antara pesantren dan masyarakat, khususnya masyarakat desa yang ada di sekitar pesantren, telah terjalin interaksi yang harmonis, bahkan keterlibatan mereka cukup besar dalam mendirikan pesantren.

---

<sup>3</sup> Departemen RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2012), h. 50

Sebaliknya kontribusi yang tiap kali dihadiahkan pesantren untuk pembangunan masyarakat desa. Pesantren tumbuh dari bawah atas kehendak masyarakat yang terdiri atas: kiai, pondok, masjid, santri, dan pengajian kitab-kitab klasik.<sup>4</sup>

Pesantren merupakan salah satu bentuk organisasi atau lembaga Dakwah untuk mempermudah dakwah ditengah masyarakat, dengan melalui didirikannya Pondok Pesantren. Pesantren sebagai lembaga pendidikan, tempat memperdalam ilmu agama Islam agar dapat melestarikan ilmu-ilmu tersebut dengan tujuan menjadi kader ulama, pemimpin umat dan pemimpin bangsa.<sup>5</sup>

Melihat pentingnya pemahaman agama dalam kehidupan manusia, maka tidak habisnya bagi kita untuk mempelajari dan mendalami ilmu agama. Apalagi bagi generasi muda, mereka sangat membutuhkan pendidikan agama untuk membentengi diri mereka dari pergaulan bebas, namun kurangnya peran serta orang tua dan masyarakat dalam mengawasi sehingga menyebabkan pergaulan generasi muda saat ini benar-benar sudah sangat mengkhawatirkan, dengan adanya lembaga Pesantren tersebut dapat dijadikan sebagai wadah untuk membina generasi muda agar memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik serta menjadikan mereka generasi yang memiliki kemampuan Ilmu dibidang

---

<sup>4</sup> Hariya Toni, *Pesantren Sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam* Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 1, No. 1, 2016, h. 100

<sup>5</sup> Dayun Riadi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bengkulu: LP2 STAIN CURUP Rejang Lebong-Bengkulu, 2013), h. 86

keagamaan. Pondok pesantren selain sebagai lembaga pendidikan Islam juga sebagai lembaga Dakwah yang relevan.

Seiring dengan berjalannya suatu lembaga Dakwah, Pesantren menjadi perhatian bagi masyarakat dan memberikan gambaran ditengah masyarakat tentang Dakwah Pesantren.

Ditinjau dari pengertian Pesantren di atas, dapat dipahami bahwa akan timbul berbagai persepsi yang berbeda-beda dari masyarakat. Masyarakat sekarang begitu kuat terhadap perubahan-perubahan baik yang menyangkut pola pikir, pola hidup, kebutuhan sehari-hari hingga proyeksi kehidupan dimasa depan dengan tidak keluar dari syari'at agama Islam.

Kondisi demikian ini tentu berpengaruh terhadap persepsi masyarakat yang menginginkan perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, berdirinya Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang yang akan menjawab tantangan zaman, namun seiring dengan perjalanan pondok pesantren ini tentu akan menimbulkan berbagai macam persepsi dimasyarakat. Persepsi yang timbul harus direspon oleh pesantren yang nantinya menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang kedepannya.

Usaha pihak Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dalam mengembangkan serta memajukan Pondok Pesantren tersebut telah banyak yang dilakukan, diantaranya pengembangan dan pendalaman Agama terhadap Santri-santri di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

Tidak terlepas dari pada itu alumni yang dihasilkan oleh Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dapat diterima di univeristas-universitas dalam negeri maupun luar negeri, mendirikan Pondok Pesantren. Dari wawancara dengan *Valian* salah seorang Alumni Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang salah satu dari mereka dari adalah:

1. Siddiq fathan mendapat beasiswa di mesir
2. M. Toat Muhajir berhasil dalam memimpin Pondok Pesantren Miftahul Jannah Curup
3. Refdeka berhasil mendirikan salah satu Pesantren di Jakarta.

Anggapan masyarakat dalam menilai pondok pesantren ini merupakan suatu umpan balik yang harus diperhatikan oleh lembaga organisasi atau institusi tersebut, karena dengan adanya anggapan tersebut maka lembaga organisasi atau institusi dalam hal ini Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dapat mengetahui bagaimana keberadaannya, apakah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dapat diterima masyarakat dan berhasil secara baik atau sebaliknya. Dengan adanya umpan balik tersebut, Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dapat mengevaluasi dan selanjutnya memperbaiki seluruh proses dakwahnya sehingga dapat menjadi lembaga organisasi atau institusi yang diharap-harapkan oleh masyarakat kepahiang.

Seharusnya Eksistensi Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang merupakan kebanggaan bagi masyarakat karena membawa cahaya baru dalam masyarakat yakni menciptakan generasi yang Islami, namun kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dapat kita lihat dari gejala seperti, masyarakat enggan memasukkan anaknya sekolah ke Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, karena bagi mereka sekolah dipondok pesantren tidak bisa kerja di kantor Pemerintah Daerah.

Untuk menindak lanjutinya, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang”**.

## **B. Batasan Masalah**

Mengingat permasalahan yang perlu mendapatkan jawaban penelitian, serta terbatasnya kemampuan penulis untuk meneliti secara keseluruhan, maka dalam penelitian ini penulis hanya dibatasi pada permasalahan tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dan Manfaat Pondok Pesantren Modern Darussalam bagi masyarakat Kepahiang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Eksistensi Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang ?
2. Apa Manfaat Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang bagi masyarakat Kepahiang ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.
2. Untuk mengetahui Manfaat Pondok Pesantren Modern Darussalam bagi masyarakat Kepahiang

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat akhir yang diharapkan dari hasil penelitian ini yakni sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

1. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan mengetahui persepsi masyarakat terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang
  2. Untuk memberikan pengetahuan akan Manfaat Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang bagi masyarakat Kepahiang
- b. Manfaat Praktis
1. Bagi peneliti
    - a. Secara praktis penelitian ini sebagai salah satu langkah untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang persepsi masyarakat terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.
    - b. Meningkatkan kepedulian sosial serta tali silaturahmi antar umat beragama untuk tetap di kembangkan.
  2. Bagi Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang
    - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi penting, tentang persepsi masyarakat terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.
    - b. Dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai Manfaat Pondok Pesantren Modern Darussalam bagi masyarakat Kepahiang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi

##### 1. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio* dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Istilah persepsi biasa digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami persepsi (*perception*) dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>6</sup> Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (sensory stimuli).<sup>7</sup>

Leavit dalam Alex Sobur mendeskripsikan persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>8</sup> Jadi, bisa disimpulkan bahwa persepsi ialah memberikan makna pada stimulasi inderawi.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya persepsi merupakan proses pengamatan melalui pengindraan terhadap objek tertentu untuk memberikan

---

<sup>6</sup> Alex Sabur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2003), h. 445

<sup>7</sup> Jalaludin Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 50

<sup>8</sup> *Ibid*

pendapat, pandangan, pemikiran seseorang terhadap objek. Namun demikian, dalam kehidupan sehari-hari persepsi lebih didefinisikan sebagai pandangan. Artinya, bagaimana pandangan seseorang terhadap objek atau kajian pada saat tertentu.

Perek dalam Alex Sobur memberi definisi yang lebih luas ihwal persepsi ini: dikatakan persepsi dapat didefinisikan sebagai proses menerima, menyaksikan, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, memberikan reaksi kepada rangsangan panca indera atau data.<sup>9</sup> Persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang menghasilkan tanggapan setelah rangsangan diterapkan kepada manusia.

## **2. Proses Terjadinya Persepsi**

### **a. Adanya Objek Yang Diamati.**

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Yang dimaksud dengan stimulus ialah segala sesuatu yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor) dapat datang dari dalam, yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

### **b. Alat Indera (reseptor yang cukup baik)**

Yaitu alat indera untuk menerima stimulus. Disamping itu, ada pula syarat sensoris yang cukup baik sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respons.

### **c. Perhatian.**

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 446

Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.<sup>10</sup>

Dari hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan yang merupakan syarat agar terjadinya persepsi, yaitu,

1. Objek atau stimulus yang dipersepsi.
2. Alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syarat fisiologis.
3. Perhatian yang merupakan syarat psikologis.<sup>11</sup>

### **3. Macam-Macam Persepsi**

#### **a. Persepsi Melalui Indera Penglihatan.**

Alat indera merupakan alat utama dalam individu mengadakan persepsi. Seseorang dapat melihat dengan matanya tetapi mata bukanlah satu-satunya bagian hingga individu dapat mempersepsi apa yang dilihatnya, mata hanyalah salah satu alat atau bagian yang menerima stimulus, dan stimulus ini dilangsungkan oleh saraf sensoris ke otak hingga akhirnya individu dapat menyadari apa yang dilihat.

#### **b. Persepsi Melalui Indera Pendengaran**

Telinga merupakan salah satu alat untuk mengetahui sesuatu yang ada disekitar dengan cara mendengar. alat indera untuk pendengaran adalah telinga

---

<sup>10</sup> Ahmadi Abu, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 66

<sup>11</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: C. V Andi , 1980), h. 101

dengan segala perlengkapan didalamnya, terutama gendang telinga (membran timpani) dengan saraf reseptor getaran telinga bagian dalam.

c. Persepsi Melalui Indera Penciuman

Orang dapat mencium bau melalui indera penciuman yaitu hidung. Sel-sel penerima atau reseptor bau terletak dalam hidung sebelah dalam. Stimulusnya bersipat *khemis* atau gas yang dapat menguap, mengenai alat penerima yang ada dalam hidung, kemudian diteruskan oleh saraf sensoris ke otak, dan sebagai respon dari stimulus tersebut orang dapat menyadari apa yang diciumnya.

d. Persepsi Melalui Indera Pengecap<sup>12</sup>

Indera pengecap terdapat di lidah dengan syaraf-syaraf reseptor pada papil-papil rasa diatas dan disekeliling lidah. Rangsang yang sesuai dengan indera ini adalah cairan kimiawi. Indera ini erat hubungannya dengan indera penciuman. Orang yang indera penciumannya tidak berfungsi (anosmia), sering sekali merasakan masakan yang ia makan hambar.

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Mengutip pendapat Rakhmat, Krech dan crutchfield dalam Alex Sobur, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dapat di katagorokan menjadi faktor fungsional, faktor struktural, faktor situasional, dan faktor personal.<sup>13</sup>

a. Faktor Fungsioanal

faktor fungsioanal dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan, (suasana hati) pelayanan dan pengalaman, masa lalu seseorang individu.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 107

<sup>13</sup> Alex Sobur, *Op. Cit.* h. 460-462

b. Faktor Struktural

Struktural berarti bahwa fakto-faktor tersebut timbul atau dihasilkan dalam bentuk prilaku dan efek netral yang ditimbulkan dari sistem saraf individu.

c. Faktor Situasioanal

Ini banyak berkaitan dengan bahasa nonverbal. Petunjuk proksemik petunjuk kinesik, petunjuk wajah, petunjuk paralinguistik adalah faktor situasional yang mempengaruhi persepsi.

d. Faktor Personal

Keempat yang mempengaruhi persepsi adalah faktor personal yang terdiri atas pengalaman, motivasi, keperibadian.

## **B. Dakwah**

### **1. Pengertian Dakwah**

Kata Dakwah (Islam) dari segi bahasa adalah penyiaran agama dan pengembangannya dikalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan agama, kegiatan dakwah sudah berlangsung berabad-abad mulai dari masa nabi, sahabat, tabi'in hingga sampai saat ini.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Hariya Toni, "Komunika Islamika Jurnal Komunikasi dan Pemikiran Islam" mencari format da'i ideal,( STAIN CURUP: Jurusan Dakwah, 2011), h 1

Sementara itu, dakwah secara etimologi adalah masdar dari *fi'il Da'aa- Yad'u* artinya menyeru, memanggil, mengajak dan menjamu.<sup>15</sup> Sedangkan secara terminologi pengertian dakwah sebagaimana yang akan diuraikan berikut ini :

*Syekh Ali Mahfudz, sebagaimana yang dikutip oleh Ngadri Yusro mendefinisikan, dakwah adalah mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk Allah, menyuruh mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka berbuat munkar, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.*<sup>16</sup>

*Muhammad Khidr Husain, sebagaimana yang dikutip M. Munir dan Wahyu Illahi, mengemukakan bahwa dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan amr ma'ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.*<sup>17</sup>

M. Quraish Sihab, menyatakan dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun terhadap masyarakat. Oleh karena itu, yang menjadi inti dari tindakan dakwah adalah perubahan keperibadian seseorang dan masyarakat secara kultural.<sup>18</sup>

Dari definisi Dakwah diatas dapat disimpulkan dakwah adalah seruan atau ajakan kepada kebenaran, atau mengubah keadaan dari kurang baik menjadi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun terhadap masyarakat. Dari beberapa definisi dakwah yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas dapat

---

<sup>15</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, ( Jakarta : PT Mahmud Yunus Wadzuryah, 1989 ), h 127

<sup>16</sup> Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islamiah*, (Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup, 2012), h. 7

<sup>17</sup> M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), h. 19

<sup>18</sup> Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei , *Metode Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), h. 28

dipahami bahwa semua definisi tersebut mempunyai maksud yang, yaitu setiap keinginan atau usaha untuk mendorong (melakukan) perubahan tingkah laku pribadi dan sosial yang lebih baik mengikuti risalah Allah agar mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Jika kita hubungkan pengertian dari definisi manajemen dan dakwah diatas maka dari ditarik sebuah pengertian bahwa manajemen dakwah manajemen adalah suatu proses tertentu yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan organisasi dakwah untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran dakwah yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya secara efektif dan efisien.

Selain itu Dakwah juga merupakan aspek yang sangat penting dan memiliki nilai tinggi, bahkan menjadi indikator tingkat kualitas umat Islam, sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an Surat Ali Imron, ayat 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ  
لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ



*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di*

*antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”(QS. Ali Imron ayat 110)<sup>19</sup>*

Ayat diatas dipahami bahwa semangat berdakwah merupakan barometer bagi tingkat kualitas, harkat dan martabat umat Islam. Umat Islam akan memiliki kualitas dan kewibawaan dimata-mata umat yang lain dimuka bumi manakala memiliki semangat berdakwah dengan landasan Al-Qur’an dan Sunah dengan konsisten dan benar. Kondisi seperti inilah yang telah telah dicapai oleh dunia Islam pada sejak masa Rasulullah dan puncak abad pertengahan yang telah mampu menyanggah predikiti bergengsi dimata dunia, yaitu “ *the golden age of Muslim’s word*”.<sup>20</sup>

Tugas dakwah Islaminyah merupakan tanggung jawab seluruh umat Islam, baik secara individual maupun kolektif, sebagaimana termaktub dalam Al-Qur’an, Surat Yusuf, ayat 108 yang berbunyi :

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي  
وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

*Katakanlah: "Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada Termasuk orang-orang yang musyrik".(QS. Yusuf :108)<sup>21</sup>*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Rasul diperintahkan oleh Allah untuk menyatakan bahwa berdakwah merupakan jalan hidupnya dan ayat tersebut juga

<sup>19</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), h. 50

<sup>20</sup> Muhammad Quthub, *Qabasat Minar-Rasul*,(Saudi Arabia: Darus Syuruq, 1987). h 1

<sup>21</sup> Depertemmen Agama, *Op.Cit*, h. 186

melibatkan orang-orang mengikuti beliau, yaitu Umat Islam, baik secara individual maupun secara kolektif.

## 2. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur dakwah merupakan komponen-komponen yang terdapat dalam kegiatan dakwah. Unsur-unsur dakwah itu sendiri yaitu:

### a) Subjek Dakwah (Da'i)

Juru Dakwah (Da'i) adalah salah satu faktor dalam kegiatan dakwah yang menepati posisi sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan dakwah.<sup>22</sup>

Da'i/mubaligh adalah setiap orang yang mengajak, memanggil, menyeru, memerintahkan orang di jalan Allah (fisabilillah), atau mengajak orang untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dan As-Sunnah nabi Muhammad SAW.<sup>23</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Da'i adalah seseorang atau setiap orang yang mengajak, memanggil, menyeru, memerintahkan kejalan kebaikan atau menyeru amr ma'ruf dan mencegah perbuatan yang munkar.

### b) Objek Dakwah (Mad'u)

---

<sup>22</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Efendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006). h. 89

<sup>23</sup> Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islamiah*, *Op. Cit.*, h.141

Objek Dakwah (Mad'u) ialah orang-orang yang menjadi sasaran dakwah. Menurut Al-Qur'an, sasaran Dakwah islam adalah seluruh umat manusia.<sup>24</sup>

Di sisi lain juga dijelaskan bahwa mad'u yakni manusia yang merupakan individu atau bagian dari komunitas tertentu. Mempelajari tentang unsur ini merupakan suatu keniscayaan dalam keberhasilan suatu dakwah.<sup>25</sup>

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mad'u merupakan sasaran dalam kegiatan dakwah.

c) Maddah (Materi Dakwah)

Maddah Dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan kepada mad'u.<sup>26</sup> Adapun materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok yaitu, Aqidah, Syari'ah, Muamalah dan Akhlak.

1) Aqidah.

Aqidah merupakan masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah Aqidah. Aspek aqidah ini membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu dijadikan materi dakwah adalah masalah iman.<sup>27</sup>

2) Syari'ah

Syari'ah merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat islam. Disamping mengandung dan mencakup

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 145

<sup>25</sup> Faizah dan Lalu Muchsin Efendi, *Psikologi Dakwah, Op. Cit.*, h. 70

<sup>26</sup> Nelson, *Manajemen Dakwah*, (Rejang Lebong: LP2 STAIN CURUP, 2010). h. 29

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 29

kemaslahatan sosial dan moral, materi dakwah dalam bidang syari'ah dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, jernih, cermat terhadap *hujjah* atau dalil-dalil dalam setiap persoalan.<sup>28</sup>

Dari pengertian diatas syari'ah juga dapat disimpulkan sebagai ajaran-ajaran yang membahas tentang hukum dalam islam.

### 3) Muamalah.

Muamalah adalah aspek ajaran islam yang mengajarkan berbagai aturan dan tata kehidupan bersosial (bermasyarakat) dalam berbagai aspeknya.<sup>29</sup>

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa Muamalah merupakan bagian yang mengajarkan kepada manusia tentang aturan-aturan dalam kehidupan bermasyarakat.

### 4) Akhlak

Akhlak adalah aspek ajaran islam yang berhubungan dengan tata prilaku manusia sebagai hamba Allah, anggota masyarakat dan bagian dari alam sekitarnya.<sup>30</sup>

### d) Wasilah (Media) Dakwah

Media Dakwah adalah alat atau objek yang menjadi saluran yang dapat menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital dan

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 29-30

<sup>29</sup> Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Tim Widya Padjadjaran, 2009), h. 81

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 81

merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah yang keberadaannya sangat urgen dalam menentukan perjalanan dakwah.<sup>31</sup>

e) Thariqoh (Metode) Dakwah

Metode Dakwah adalah cara yang ditempuh oleh subjek dalam melaksanakan tugasnya (berdakwah). Sudah barang tentu didalam berdakwah diperlukan cara-cara tertentu agar supaya dapat mencapai tujuan dengan baik.<sup>32</sup>

f) Atsar (efek) Dakwah

Atsar (efek) sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah sering dulpakan atau tidak banyak diperhatikan para da'i.<sup>33</sup>

### 3. Metode Dakwah

Metode dakwah *bil lisan* (ceramah) dan menggunakan metode *bil hal*.

Adapun yang dimaksud dengan metode Bil-Hal dan Bil-Lisan adalah:

1. Metode Bil-Hal

Dakwah bil-hal merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. Misalnya dakwah dengan membangun rumah sakit atau keperluan masyarakat sekitar yang membutuhkan

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, h. 93

<sup>32</sup> Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, (Suraabaya: Al-Ikhlas, 1993), h. 158

<sup>33</sup> Nelson, *Manajemen Dakwah.*, *Op. Cit.*, h. 35-36

keberadaan rumah sakit, dakwah dengan mengaji, pergi ke masjid untuk beribadah.<sup>34</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dakwah bil-hal yang ngedepankan perbuatan nyata. Hal ini dimaksudkan agar penerima dakwah (mad'u) mengikuti jejak dan hal ikhwal Da'i (juru dakwah). Dakwah jenis ini mempunyai pengaruh yang besar pada diri penerima dakwah. Pada saat pertama kali Rasulullah SAW tiba di kota Madina, beliau mencontohkan dakwah bil-hal ini dengan mendirikan Masjid Quba dan mempersatukan kaum Anshor dan kaum Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah.

## 2. Metode Bil-Lisan

Dakwah sejenis ini adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah metode lisan (ceramah atau komunikasi langsung antara subyek dan obyek dakwah).<sup>35</sup> Metode ini lebih mengedepankan kemampuan ceramah lisan dari segi penyampaian kuantitas materi metode ini tepat digunakan terutama jika jumlah jama'ahnya banyak, tapi dari segi pemahaman jama'ah terhadap materi dakwah masih rendah. Apalagi kemampuan jama'ah untuk konsentrasi berbeda-beda. Kondisi dan situasi saat dakwah dilakukan juga mempengaruhi efektivitas dakwah.

## 4. Penggerakan (*Aktuiting*) Dakwah

---

<sup>34</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009), h. 178

<sup>35</sup> Abdul Rahman, *Metode Dakwah*, (Curup : LP2 STAIN Curup, 2010), h. 80

### 1. Pengertian Penggerakan Dakwah

Penggerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan pesantren secara efektif dan efisien.<sup>36</sup> Agar fungsi ini berjalan secara optimal, maka harus menggunakan teknik-teknik tertentu meliputi :

- a. Memberikan penjelasan Komprehensif kepada seluruh elemen dakwah atas yang ada dalam organisasi dakwah.
- b. Usahakan agar setiap pelaku dakwah menyadari, memahami baik tujuan yang telah diterapkan.
- c. Usaha agar setiap pelaku dakwah mengerti struktur organisasi yang dibentuk.
- d. Memperlakukan secara baik bawahan dan memberikan penghargaan yang diiringi dengan bimbingan dan petunjuk untuk semua anggota.

### 2. Pemberian Motivasi

Motivasi berarti dorongan yang timbul pada diri seseorang atau tidak saja untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.<sup>37</sup>

Fillmore H. Sanford, sebagaimana yang dikutip Totok Jumentoro memberikan batasan motivasi sebagai sebuah kondisi yang menggerakan suatu

---

<sup>36</sup> Ngadri Yusro, *Op, Cit.*, 189

<sup>37</sup> Mahmudin, *Op, Cit.*, h. 37

organisme atau makhluk hidup yang mengarahkan pada suatu (*toward the goal*) atau beberapa tujuan (*goals*) tertentu.<sup>38</sup>

Pemberian motivasi merupakan salah satu aktivitas yang harus dilakukan oleh pimpinan suatu organisasi dalam langkah penggerakan. Kepentingan motivasi dalam penggerakan yang dilakukan oleh manajer berupa dorongan semangat dan membangkitkan aspirasi orang lain agar berkerja lebih baik dan produktif adalah agar anggota suatu organisasi atau pelaksana kegiatan dapat mencintai pekerjaannya.

Motivasi menyangkut soal perilaku manusia dan merupakan elemen yang vital di dalam manajemen. Oleh karena itu, dengan motivasi membuat seseorang menyelesaikan pekerjaan dengan semangat karena orang itu ingin melakukannya. Tugas manajer adalah menciptakan kondisi kerja yang akan membangkitkan dan memelihara keinginan yang semangat.

### 3. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi<sup>39</sup>.

Salah satu tindakan (*actuating*) adalah *directing* yang dapat memberikan petunjuk kearah pencapaian tujuan.

*“Syekh Mahmud al-Hawari dalam memberikan pengertian directing menyebutkan bahwa directing pemimpin selalu meberikan jalan-jalan,*

---

<sup>38</sup> Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah Dengan Aspek Kejiwaan Qur’ani*, ( Wonosobo : Amzah, 2001), h. 95

<sup>39</sup> Undang Ahmad Kamludin dan Muhamad Alfian, *Etika Manajemen Islam*, ( Bandung : CV Pustaka Setia, 2010), h. 33

*petunjuk atau ilmu pengetahuan, serta memperingatkan terhadap anggota guna mencapai tujuan sebenarnya.*"<sup>40</sup>

Pembimbingan yang dimaksudkan adalah pembimbingan yang dilakukan oleh seorang pemimpin terhadap pelaksanaan pendidikan dengan jalan memberikan perintah atau petunjuk serta usaha lain yang bersifat mempengaruhi dan membimbing arah tindakan anggota. Dengan demikian, pembimbingan menjadi penting dalam proses *actuating* dalam pelaksanaan dakwah.

#### 4. Penyelenggaraan Komunikasi

Komunikasi menurut Colley sebagaimana dikutip oleh Onong Uchjana Effendi sebagaimana mekanisme yang menyebabkan adanya hubungan antara manusia dan yang memperkembangkan semua lambang pikiran bersama-sama dengan sarana untuk menyiarkan dalam ruang dan merekamnya dalam waktu.<sup>41</sup>

Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif merupakan suatu kecakapan utama yang disyaratkan bagi seorang manajer, komunikasi yang efektif dengan dukungan saluran yang jelas dan lancar akan dapat mendukung tercapainya efisiensi aktivitas fisik, efektivitas waktu dan kecepatan arus informasi dalam suatu organisasi.

Penyelenggaraan komunikasi dalam rangka *actuating* merupakan salah satu pendukung kelancaran tugas-tugas dakwah. Salah satu upaya terpenting dalam mewujudkan tujuan dakwah. Komunikasi yaitu suatu transfer (memindahkan informasi dari seseorang dari orang lain) baik program maupun kelompok sebagai suatu proses sosial secara berhadapan langsung maupun melalui suatu media. Seorang pemimpin dapat dikenal oleh anggotanya atau masyarakat hanya dengan

---

<sup>40</sup> Mahmudin, *Op, Cit.*, h. 37

<sup>41</sup> Onong Uchjana Effendi, *KepemimpinandanKomunikasi*, (Bandung : Mandar Maju, 1992),

melalui komunikasi. Apabila komunikasi itu dilakukan secara baik dan teratur, maka dengan sendirinya akan semangkin baik pula pekerjaan yang dilakukanya.

## C. Pesantren.

### 1. Pengertian Pesantren

Pesantren adalah salah satu lembaga *Iqomatuddin*. Diantara lembaga-lembaga *iqomqtuddin* lainnya yang memiliki dua fungsi utama, yaitu : fungsi kegiatan *tafaquhfi Ad-Din* (pengajaran, pemahaman dan pendalaman agama Islam) dan fungsi *Injar* (menyampaikan dan mendakwahkan ajaran Islam kepada masyarakat).<sup>42</sup>

M. Arifin “Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakuimasyarakat sekitar, dengan sistem asrama (kompek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnyaberada dikedaulatan dari *leadership* seorang atau beberapa orang Kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.”<sup>43</sup>

Dari kedua pengertian pondok pesantren diatas dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren merupakan suatu lembaga dimana wadah masyarakat untuk menambah ilmu keagamaan dan pendidikan.

### 2. Komponen Pesantren

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai sebuah pesantren setidaknya memiliki beberapa komponen menjadi indikator, diantaranya : kyai, pondok, masjid, santri dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik. Kelima komponen

---

<sup>42</sup> Hariya Toni, *Pesantren Sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam* Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 1, No. 1, 2016, h. 99

<sup>43</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002). h. 2

tersebut merupakan elemen dasar dari tradisi pesantren. Hal tersebut dijelaskan oleh Hariya Toni dalam Jurnal Dakwah dan Komunikasi *Pesantren Sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam*.

1. Kyai adalah merupakan elemen yang paling esensial dari suatu pesantren. Keberadaan seorang Kyai dalam lingkungan suatu pesantren laksana jantung bagi kehidupan manusia. Intensitas Kyai memperlihatkan peran yang otoriter disebabkan karena Kyailah perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin, bahkan juga pemilik tunggal sebuah pesantren.
2. Pondok adalah asrama bagi para santri dan merupakan ciri khas tradisi pesantren yang membedakan dengan sistem pendidikan tradisional di masjid-masjid yang berkembang di kebanyakan wilayah Islam di negara-negara lain. Sistem pondok bukan saja merupakan elemen paling penting di tradisi pesantren, tetapi juga penopang utama bagi pesantren untuk dapat terus berkembang.
3. Masjid adalah merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari pesantren sebagai pusat kegiatan ibadah serta belajar mengajar, karena di masjidlah pada tahap awal bertumpu seluruh kegiatan di lingkungan pesantren, baik yang berkaitan dengan ibadah, shalat

berjamaah, zikir, wirid, do'a, i'tikaf, dan juga pengajian kitab-kitab Islam klasik.

4. Santri menurut tradisi pesantren dapat diklasifikasi, Santri mukim ialah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam pondok pesantren. Santri kalong ialah santri-santri yang berasal dari daerah-daerah sekitar pesantren dan mereka tak menetap dalam pesantren. Mereka pulang ke rumah masing-masing setiap selesai mengikuti suatu pelajaran di pesantren.
5. Pengajian kitab-kitab klasik, pada masa lalu pengajian kitab-kitab Islam klasik merupakan satu-satunya pengajaran formal yang diberikan di dalam lingkungan pesantren. Kini, meskipun di pesantren telah memasukkan pengajaran pengetahuan umum, namun pengajaran kitab-kitab Islam klasik tetap diberikan sebagai upaya meneruskan tujuan utama yaitu mendidik calon-calon ulama.<sup>44</sup>

### **3. Tujuan Pesantren**

Tujuan umum pesantren adalah membina warga negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta

---

<sup>44</sup> Hariya Toni, *Op Cit.*, h. 100-101

menjadi siswa atau santrinya sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan negara. Adapun tujuan khusus pesantren adalah sebagai berikut:

1. Mendidik siswa atau santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, keterampilan dan sehat lahir batin sebagai warga negara yang berpancasila.
2. Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim selaku kader-kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan sejarah Islam secara utuh dan dinamis.
3. Mendidik santri menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental spiritual.
4. Mendidik santri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam rangka usaha pembangunan masyarakat bangsa.

Sedangkan tujuan pesantren menurut buku Dayun Riadi Kapita Seleka Pendidikan Islam,

a. Tujuan Umum

Membentuk Mubaligh-mubaligh Indonesia berjiwa Islam pancasila yang bertakwa, yang mampu, baik Rohani maupun jasmaniah, mengamalkan ajaran islam bagi

kepentingan kebahagiaan hidup diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa serta negara Indonesia.

b. Tujuan Khusus

- 1) Membina suasana kehidupan keagamaan sebaik mungkin kepada anak didik di Pesantren.
- 2) Memberikan pengertian keagamaan melalui pengajaran ilmu agama islam.
- 3) Mengembangkan sikap beragama melalui praktek ibadah.
- 4) Mewujudkan ukhuwah islamiyah dalam pondok pesantren.
- 5) Memberikan pendidikan keterampilan, civic, dan kesehatan di pesantren.<sup>45</sup>

Dari beberapa tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pesantren adalah membentuk kepribadian muslim yang menguasai ajaran-ajaran Islam dan mengamalkannya, sehingga bermanfaat bagi agama, masyarakat, dan Negara.

#### 4. Potensi Pesantren

1. Potensi pendidikan

pesantren atau lembaga atau tempat pendidikan dan pengajaran agama Islam yang mempunyai tujuan untuk melestarikan dan mengembangkan ajaran agama Islam. pendidikan dilakukan adalah rangka meningkatkan moral, melatih

---

<sup>45</sup> Dayun Riadi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bengkulu: LP2 STAIN CURUP Rejang Lebong-Bengkulu, 2013), h. 90-91

dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral, dan menyiapkan para murid untuk hidup sederhana dan bersih hati sehingga mamapu menjadi manusia yang seutuhnya sebagai generasi dakwah.<sup>46</sup>

Hal ini merupakan fungsi dan peran utama pesantren. Dimana suatu lembaga pesantren dapat dibilang pesantren jika memiliki 5 elemen – elemen pokok pesantren, yaitu podok, masjid, santri, kyai dan pengajaran kitab – kitab Islam klasik.

## 2. Potensi da'wah

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan manusia di dunia dan diakhirat. Dalam islam posisi dakwah sangatlah penting karena dakwah merupakan kegiatan yang berperan secara langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.<sup>47</sup>

Sebagai lembaga dakwah atau amar ma'ruf nahi mungkar pesantren punya tugas yaitu sebagai lembaga da'wah. Apa yang kemudian, dilakukan oleh pesantren secara institusional berfungsi sebagai institusional da'wah. Selama ini da'wah biasanya dilakukan oleh perorangan untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam atau organisasi-organisasi keagamaan yang memprioritaskan diri dalam lapangan da'wah. Da'wah secara kelembagaan yang dilakukan oleh pesantren disamping secara fungsional (melalui fungsi-fungsi pendidikan dan kulturalnya), yang lebih penting juga adanya obyek da'wah secara aktual dengan terlibat

---

<sup>46</sup> Hariya Toni, *Op, Cit*, h. 99

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 103

langsung mengenai obyek da'wah melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan.

Sebagai lembaga penyiaran agama, masjid pesantren juga berfungsi sebagai masjid umum yaitu sebagai tempat belajar agama dan ibadah bagi masyarakat umum. Masjid pesantren sering dipakai untuk menyelenggarakan majlis ta'lim (pengajian), diskusi – diskusi keagamaan dan sebagainya oleh masyarakat umum.<sup>48</sup>

### 3. Potensi Kemasyarakatan

Pondok pesantren, disamping sebagai lembaga pendidikan dan dakwah Islam ternyata telah banyak yang berfungsi dan berperan sebagai lembaga pengembangan masyarakat. Pada umumnya, pondok pesantren memiliki potensi untuk maju dan berkembang memberdayakan diri dan masyarakat lingkungannya.<sup>49</sup>

Secara keseluruhan, pesantren selalu dijadikan panutan oleh masyarakat dalam segala hal yang dilakukan atau dianjurkan untuk dilaksanakan oleh masyarakat, sehingga keberadaan pesantren di Indonesia itu telah berperan menjadi potensi yang sangat besar dalam pengembangan masyarakat, terutama masyarakat muslim menengah kebawah.<sup>50</sup>

Betapa besarnya potensi pesantren dalam pengembangan masyarakat, bukan saja potensi tersebut menjadi peluang strategis pembangunan masyarakat

---

<sup>48</sup> Irfan Faturrohman, *peran pendidikan pesantren dalam perbaikan kondisi keberagamaan dilingkungannya, (studi deskriptif pada pondok pesantren dar Al-Taubah Bandung)*, jurnal tarbawi vol 1 no 1 maret 2012, h. 72

<sup>49</sup> *Ibid*, h. 100

<sup>50</sup> Sirojudin Ar, *Ensiklopedi islam*, (jakarta: PT. Ikrarmandiriabadi, 2003), h. 105

desa, tetapi juga akan lebih memperkokoh lembaga itu sendiri sebagai lembaga kemasyarakatan, secara moral pesantren adalah milik masyarakat luas, sekaligus sebagai anutan berbagai keputusan sosial, politik, agama dan etika.

Pada akhir-akhir ini terdapat suatu kecenderungan fungsi pondok pesantren bukan saja sebagai lembaga agama melainkan juga sebagai lembaga sosial tugas yang digarapnya bukan saja masalah agama tetapi juga menanggapi masalah kemasyarakatan yang hidup.

## **5. Jenis – Jenis Pesantren**

### **1. Pesantren Tradisional (Salafi)**

Mendengar istilah pesantren, tidak menutup kemungkinan pesantren akan membawa pada bayangan sebuah tempat menuntut ilmu agama yang ortodoks, statis, tertutup, dan tradisional. Pondok pesantren sebagai lembaga tertua di Indonesia memang senantiasa melestarikan nilai-nilai edukasi berbasis pengajaran tradisional.

Pesantren tradisional (Salafi) ini masih mempertahankan bentuk aslinya dengan mengajarkan kitab yang ditulis oleh ulama abad ke-15 dengan menggunakan bahasa Arab. Pola pengajarannya dengan menerapkan sistem (halaqah) atau *mangaji tudang* yang dilaksanakan di masjid. Hakikat dari sistem pengajaran (halaqah) ini adalah penghapalan yang titik akhirnya dari segi

metodologi cenderung kepada terciptanya santri yang menerima dan memiliki ilmu.<sup>51</sup>

Karena itu, banyak orang yang beranggapan bahwa pendidikan di pesantren tradisional seolah tidak mengenal libur, pembelajaran serta pengamalan ilmu berlaku siang dan malam dalam sepanjang tahun. Dari kenyataan ini, masyarakat menganggap pesantren sebagai 'lembaga ideal' yang dipandang akan melahirkan alumni yang siap pakai serta mampu memenuhi kebutuhan spiritual masyarakat.

## 2. Pesantren Modern

Pesantren modern muncul karena memang sistem pendidikan, kurikulum, pola, dan metodenya sudah mengikuti perkembangan zaman (zaman modern).<sup>52</sup>

Pesantren ini merupakan pengembangan tipe pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar klasikal dan meninggalkan sistem belajar tradisional. Penerapan sistem belajar modern ini terutama tampak pada penggunaan kelas belajar baik dalam bentuk madrasah maupun sekolah. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum nasional.<sup>53</sup>

Di lembaga modern ini, selain dibekali materi agama dan mata pelajaran umum, para santri jugadigali potensinya. Para santri kemudian diklasifikasikan sesuai dengan minat dan bakat, yang selanjutnya disebut dengan kelas fakultatif. Alumni pesantren modern biasanya mampu berdikari, meski dalam kemampuan menguasai ilmu nahwu, sharaf, dan fikih kurang begitu mumpuni.

---

<sup>51</sup> Muhammad Idris Usman, *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini)*, Jurnal Al Hikmah Vol. XIV Nomor 1/2013, h. 110

<sup>52</sup> M. Dzanuryadi, *goes to pesantren*, (jakarta: PT lingkaran pena kreatif, 2011), h. 14

<sup>53</sup> Muhammad Idris Usman, *Op Cit.*, h. 110

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, artinya akan menjelaskan tentang “*Persepsi masyarakat terhadap eksistensi dakwah pondok pesantren modern darussalamkepahiang*”. Metode deskriptif adalah “melakukan analisis hanya pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dapat dipahami dan disimpulkan.”<sup>54</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Meloeng dan dikutip lagi Sukarman Syarnubi mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>55</sup> Pada penelitian ini penulis menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang *Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi dakwah pondok pesantren modern darussalam kepahiang*.

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang terdapat di lapangan penelitian yaitu, mengambil data dari Pimpinan Pesantren dan Masyarakat Kecamatan Kepahiang.

---

<sup>54</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), h. 6

<sup>55</sup> Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup, 2011), h. 164

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian kualitatif adalah pihak – pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberi informasi. Maka subjek penelitian ini adalah Guru beserta Santri Pesantren Darussalam dan masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan dakwah pesantren modern darussalam Kepahiang.

untuk mendapatkan informasi tentang persepsi masyarakat terhadap eksistensi dakwah pondok pesantren modern darussalam Kepahiang.

## **C. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu Suatu penelitian yang menggambarkan objek penelitian secara langsung. Istilah penelitian kualitatif yang dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>56</sup>

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data serta menganalisisnya untuk ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggambarkan tentang “Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang.

Pendekatan ini digunakan karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan

---

<sup>56</sup> Anselm Staus, Dkk, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2003), hal. 4

daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola yang dihadapi.

Dalam hal ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi analisis, yaitu suatu deskripsi intensif dan analisa fenomena tertentu atau satuan sosial seperti individu, kelompok, intitusi, atau masyarakat. Studi analisis dapat digunakan secara tepat dalam berbagai bidang. Di samping itu, merupakan penyelidikan secara rinci satu setting, satu subyek tunggal, satu kumpulan dokumen, atau satu kejadian tertentu.<sup>57</sup>

#### **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu penelitian

Pengamatan lapangan yang telah penulis lakukan telah dimulai dari tanggal 19 desember 2017 dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang”.

##### 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa yang pernah menjadi sasaran dakwah Pesantren modern darussalalm diKabupaten Kepahiang karena Pondok Pesantren Darussalam berada di Kabupaten Kepahiang.

---

<sup>57</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 41

## E. Sumber Jenis Data Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode dekriptif kualitatif dengan tujuan untuk membuat deskriptif kualitatif dengan tujuan membuat deskriptif secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>58</sup>

Dalam pengumpulan data peneliti juga menggunakan sumber data yang bersifat primer dan sekunder sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperlukan oleh peneliti dimana data yang langsung dikumpulkan dari objek penelitian. Data primer ini diperoleh langsung dari wawancara yang diajukan kepada responden yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari objeknya.<sup>59</sup>

Data primer ini diperoleh langsung dari wawancara yang diajukan kepada tokoh masyarakat dan masyarakat yang pernah mendengarkan Dakwah pesantren modern darussalam, tepatnya di Kabupaten Kepahiang.

---

<sup>58</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h.80

<sup>59</sup> *Ibid*, h. 88-89

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, not, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi hasil-hasil studi, hasil survey, study histories dan sebagainya.<sup>60</sup>

Data sekunder yaitu data yang bersifat penunjang. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah semua pihak yang dianggap penting dalam penelitian ini, yang meliputi buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dari penelitian ini, maka penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang paling banyak dilakukan dalam penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam aliran studi *etnografi* teknik observasi dikategorikan sebagai aliran utama.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Nasution, M.A., S. *Azas-azas Kurikulum*, (Bandung: Terate, 1964), h. 34

<sup>61</sup> Zayadi Hamzah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Rejang Lebong, LP2 STAIN CURUP, 2013), h. 164

Nasution sebagaimana yang dikutip Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Artinya penelitian sesuai dengan fakta dan kenyataan yang ada di lapangan yang di peroleh melalui observasi. Dan data yang di dapat kumpulkan.<sup>62</sup>

Teknik observasi digunakan untuk merekam data wilayah penelitian seperti; kondisi obyektif lokasi penelitian, data masyarakat, dengan demikian data yang didapat akan terlihat lebih akurat dan dapat diuji. Dalam peneletian ini penulis terlibat langsung dalam kegiatan pesantren dalam upaya melihat persepsi masyarakat serta merekam data-data yang terkait dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

## 2. Wawancara

Nasution mengemukakan wawancara (*interview*) adalah “suatu bentuk komunikasi verbal oleh satu orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi”.<sup>63</sup> Jadi tehnik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dariinforman, untuk mencari informasi dan data yang lebih jelas. Dalam wawancara ini peneleti melakukan wawancara secara langsung dengan masyarakat kepahiang untuk memperoleh informasi data

---

226 <sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif*, R dan D, (Bandung : Alfabeta, 2012), h.

<sup>63</sup> Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta : Bumi Aksara,1995), h. 26

tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data bisa terkumpul semaksimal mungkin.
2. Wawancara terbuka, artinya bahwa dalam penelitian ini para subjeknya mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu.

Dalam penelitian ini, orang-orang yang akan diwawancarai adalah Tokoh Masyarakat dan masyarakat yang pernah mengikuti dakwah pondok pesantren darussalam Kepahiang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar (photo), tulisan (catatan harian, biografi), atau karya-karya monumental dari seseorang (gambar).

Tehnik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari non insan. Sumber ini terdiri dari dokumentasi dan rekaman.<sup>64</sup>

Tehnik dokumentasi sengaja digunakan dalam penelitian ini, mengingat :

1. Sumber ini selalu tersedia dan mudah, terutama ditinjau dari efisiensi waktu.
2. Rekaman dan dokumentasi merupakan sumber informasi yang stabil.
3. Rekaman dan dokumentasi merupakan sumber informasi yang kaya secara kontekstual dan mendasar dalam konteksnya.
4. Sumber ini sering merupakan pertanyaan yang legal yang memenuhi akuntabilitas. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini dicatat dalam format transkrip dokumentasi.

---

<sup>64</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, 1991), Jilid II, h. 226

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul secara lengkap, selanjutnya dilakukan analisa. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode, antara lain:

- a) Metode deduktif, yaitu proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum yang menjelaskan suatu fenomena, fakta dan realita yang terjadi.
- b) Metode induktif, yaitu proses logika yang berasal dari data empiric melalui observasi menuju suatu teori.<sup>65</sup> Selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis.<sup>66</sup>

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, mengingat konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus –menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam data penelitian meliputi, *data reduction*,<sup>67</sup> *data display*,<sup>68</sup> dan *conclusion*.<sup>69</sup> Disini semua data yang telah terkumpul diproses menurut satuan satuan terlebih

---

<sup>65</sup> Azwar Saifudin, *Op. Cit.*, h. 36

<sup>66</sup> Sugiyono. *Op.Cit.*, h. 245

<sup>67</sup> B. Miles dan As Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), h.

<sup>68</sup> *Ibid.*, h. 17

<sup>69</sup> *Ibid.*, h. 19

dahulu, setelah itu dikategorikan menurut kelompok masing-masing, lalu dilakukan analisa data dan penarikan kesimpulan.

Tahap Analisis data dalam penelitian ini yaitu:

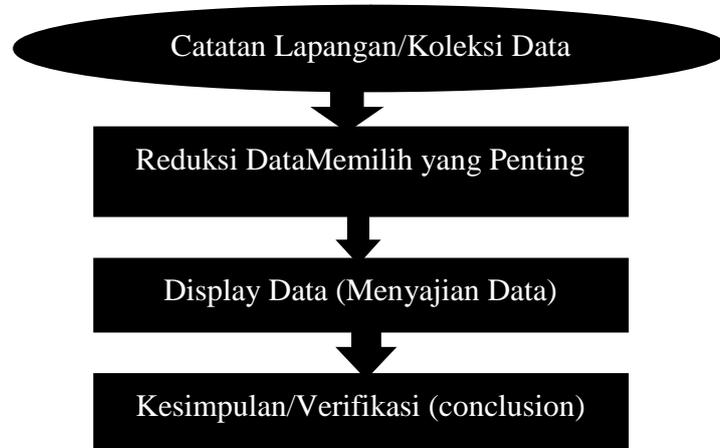
- a) Reduction Data adalah merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru bisa, dapat melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.<sup>70</sup>
- b) Display Data merupakan merupakan proses untuk mendapatkan bukti-bukti dalam penelitian. Pada bagian ini data yang disajikan telah disederhanakan dalam reduksi data dan harus ada gambaran secara menyeluruh dari kesimpulan yang diambil. Susunan kajian data yang baik adalah yang jelas sistematikanya, karena ini akan membantu dalam menarik kesimpulan, Adapun sajian data dapat berupa gambar, matriks, tabel maupun bagan.
- c) Conclusion Drawing menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 93

<sup>71</sup> *Ibid.*, h. 99

Analisis data ini dapat dilihat dalam skema dibawah ini:



(Gambar 2)<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> *Ibid.*, h. 94

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Pondok Pesantren Modern Darussalam

##### 1. Sejarah Pondok Pesantren Modern Darussalam

Berawal dari cita-cita seorang ulama di Kepahiang yaitu Ust. H. Qoyyum untuk mendirikan pondok pesantren di Kepahiang pada tahun ± 1970 diatas lahan 3 Ha, Namun sayang ajal beliau datang terlebih dahulu. Cita-cita yang mulia selalu diingat oleh anak-anak dan isterinya dengan harapan kelak di kemudian hari kalau Allah SWT mengizinkan pasti akan terwujud.<sup>73</sup>

Penantian demi penantian selalu di tunggu bahkan waktunya terus berputar, tepatnya di tahun 1999 anak dari Ust. Qoyyum (Almarhum) yang bernama Drs. Saukani menemukan sahabat sekantornya yang merupakan ulama muda di kota Kepahiang. Ulama muda tersebut adalah KH. Moh. Zamroni Nuh, S. Ag berasal dari Jombang Propinsi Jawa Timur yang sudah lama berkiprah di masyarakat Kepahiang. Akhirnya amanah di berikan kepadanya untuk mendirikan pondok pesantren disertai menyerahkan akte ikrar wakaf tanah seluas ± 5 Ha.<sup>74</sup>

Didukung masyarakat Kabupaten Kepahiang, maka pada bulan Maret 2000 dimulailah peletakan batu pertama pondok pesantren Modern Darussalam Kabupaten Kepahiang.<sup>75</sup> Selama satu tahun pelaksanaan pembangunan, telah menghasilkan

---

<sup>73</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darussalam 2014

<sup>74</sup> *Ibid.*,

<sup>75</sup> *Ibid.*,

bangunan 3 lokal permanen dengan kontreksi bertingkat. Juga telah dibangun 4 asrama semi permanen, 1 unit dapur umum, dan 1 unit kamar mandi. Pada tanggal 16 juli 2001 dimulailah tahun pelajaran pertama pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang dengan jumlah santri 33 orang (19 orang santri laki-laki dan 14 orang santri perempuan).<sup>76</sup>

## 2. Visi Misi Pondok Pesantren Darussalam

### Visi :

Terwujudnya Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang yang berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis berdasarkan iman dan taqwa serta akhlakul karimah.<sup>77</sup>

### Misi :

- a. Meningkatkan pembinaan yang efektif bagi calon pemimpin masa depan yang kreatif dan inovatif menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan landasan iman dan taqwa serta akhlakul karimah
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dengan berhaluan ahlussunnah wal jama'ah
- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap falsafah negara

حب الوطن من الإيمان

”cinta tanah air sebagian dari iman”

- d. Menumbuhkan semangat keunggulan santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dalam berkarya, menguasai ilmu pengetahuan

---

<sup>76</sup> Dokumentasi Pesantren Modern Darussalam 2013

<sup>77</sup> *Ibid.*,

dan teknologi dengan bahasa arab dan bahasa inggris sebagai sarananya.

e. Meningkatkan motivasi berprestasi<sup>78</sup>

### 3. Indikator Visi Misi Pondok Pesantren Darussalam

No	Indikator Visi Misi	Tujuan
1	Berprestasi prima dalam bidang keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketaqwaan.</li> <li>2. Meningkatkan perilaku siswa dalam kegiatan beribadah.</li> <li>3. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat.</li> </ol>
2	Berprestasi prima dalam bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat bercakap-cakap secara aktif berbahasa Arab dan berbahasa Inggris.</li> <li>2. Dapat meraih juara dalam berbagai even seperti pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris, debating bahasa Arab dan bahasa</li> </ol>

<sup>78</sup> Dokumentasi Pesantren Modern Darussalm

		Ingggris, dan LCT bahasa Arab dan bahasa Inggris.
3	Berprestasi prima dalam bidang kedisiplinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan berperilaku tertib siswa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.</li> <li>2. Meningkatkan berperilaku disiplin siswa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.</li> </ol>
4	Berprestasi prima dalam bidang akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Peraih Nilai UAN.</li> <li>2. Meningkatkan keikutsertaan dalam akademik.</li> </ol>
5	Berprestasi prima dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kesiapan siswa untuk bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.</li> <li>2. Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di jenjang pendidikan tinggi.</li> </ol>
6	Berprestasi prima dalam bidang olahraga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat membentuk tim olahraga.</li> <li>2. Dapat meraih juara 1 dalam even kejuaraan olahraga.</li> </ol>

7	Berprestasi prima dalam bidang kesenian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat membentuk tim kesenian.</li> <li>2. Dapat meraih juara dalam berbagai even kejuaraan kesenian.</li> </ol>
---	---	---

#### 4. Manajemen Pesantren

Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Provinsi Bengkulu menerapkan manajemen berbasis madrasah dengan implementasi bahwa masyarakat Kabupaten Kepahiang provinsi Bengkulu seratus persen masyarakatnya memeluk agama islam. Maka madrasah harus menjadi primadona dan favorit bagi masyarakat, orang tua dan anak-anak usia sekolah.<sup>79</sup>

Manajemen Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Provinsi Bengkulu meliputi :

1. Manajemen pengajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)& K13 (Kurikulum 13 ).
2. Manajemen keuangan dengan menerapkan sistem transparansi dan amanah.
3. Manajemen ketenagaan dengan menerapkan sistem transparansi dan amanah.
4. Manajemen perkantoran dengan menerapkan sistem transparansi dan amanah.

---

<sup>79</sup> *ibid.*,

## 5. Potensi Yang Dimiliki Pondok Pesantren Modern Darussalam

### a. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

#### 1. Pimpinan Pondok Pesantren

Nama : H. Ahmad Nurhayani, S. Pd. I

#### 2. Jumlah Staf Pengajar dan Karyawan

Guru NIP KEMENAG	Guru DPK	Guru Honor	Karyawan Honor	Jumlah
1	2	3	4	5
2	-	81	21	104

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Modern Darussalam 2017

### b. Data Pegawai Pontren Modern Darussalam Kepahiang Tahun Ajaran

2016/2017

NO	NAMA	NIP	PANGKAT GOLONGAN	PENDIDIKAN	TUGAS
1	Amirul, SE	-	-	S1	Ka Tata Usaha
2	Lumadi So pon, S. Pd. I	-	-	S1	Bendahara Umum
3	Benny Wahyu Utomo	-	-	SMA	Bendahara Khusus
4	RA. Erni Yusnita	-	-	SMAN	Bendahara BOS
5	Sugiarto	-	-	MA	Bag. ADM
6	Siti Mulyani	-	-	MA	Bag. ADM
7	Mukhtar Mizi	-	-	MA	Perpustakaan

8	Yofi Hariyanti	-	-	MA	Perpustakaan
9	Desi Anggraini			MA	Staf
10	Ice Krisnawati, S. Kep			S1	Bag. Kesehatan
11	Retno yuliarti			MA	Bag. Pembelajaran
12	Safitri Anggraini			MA	Bag. Pembelajaran
13	Tiwik			SD	Bag. Logistik
14	Supriati			SD	Bag. Logistik
15	Sulaiman			SD	Bag. Logistik
16	Danil			SD	Bag. Logistik
17	Parwanto			MA	Bag. Sospir
18	M.Husen			SD	Bag. Sospir
19	Suradi			SD	Bag. Kebersihan
20	Sutrino			SD	Bag. Kebersihan
21	Sugiyono			SD	Bag. Kebersihan

*Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Modern Darussalam 2017*

c. **Data Guru Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Tahun**

**Ajaran2016/2017**

No	Nama	NIP	Pangkat Golongan	Pendidikan		Tugas mengajar
				Nama	TK. Ijazah	
1	2	3	4	5	6	7
1	KH. Moh. Zamroni Nuh, S.Ag	196910121996031004	Pembina/IVA	Tarbiyah PAI	S1	Fiqih BP
2	Sunardi			FKIP Bahasa English	S1	Bhs. Inggris
3	H. Ahmad Nurhayani, S. Pd. I			Tarbiyah PAI	S1	Muthola'ah Tarbiyah
4	Muh. Arifin, S. Pd. I			Tarbiyah PAI	S1	Nahwu/Shara f
5	Muh. Nurrahman, S.Pd.I			Tarbiyah PAI	S1	Fiqih Ushul Fiqih
6	Wawan Setiawan, S.Pd.I			Tarbiyah PA	S1	Penjaskes
7	Anang Mustaqim, S. Pd. I			Tarbiyah PAI	S1	Tarikh Islam
8	Ahmad Zainuri			MA	S1 Proses	Qur'an Hadits Mahfudhot

9	Andri Biyogo, S.Pd.I			Tarbiyah PAI	S1	Khot Ulumul Qur'an & Hadits
10	Agus Salim, S.Sos			Fisipol	S1	Muthola'ah Prakarya
11	M. To'at Muhajir, S.Pd.I			Tarbiyah PAI	S1	Al-Qur'an Hadist Mahfudhot
12	Slamet Ridwan, S.Pd.I			Tarbiyah PAI	S1	Insyah Aqidah Akhlak
13	Anton AdiPurw anto			Tarbiyah PAI	S1 Proses	Grammar Bhs.Inggris
14	Enik Binti Yunani, S. Pd. I			Tarbiyah PAI	S1	Mahfudlot Adabiyah
15	Wahyuni , S.Pd.I			Tarbiyah h PBI	S1	Bhs.Inggris
16	Angga Martias, S. Si			MIPA Biologi	S1	Biologi
17	Heru, S.Pd.I			Tarbiyah h PAI	S1	SKI Khot
18	Nafisah			MA	S1 Proses	Tauhid
19	Heriyanto, S. Pd.I			Tarbiyah h PAI	S1	Muthola'ah Nahwu/Shoroff

20	Fitra Istiwi, S.Ag			Tarbiyah PAI	S1	Fiqih Ushul Fiqh
21	Ledian Purnanda			MA	S1 Proses	Al-Qur'an Imla'
22	Putra Yupande			MA	S1 Proses	Insya' Imla'
23	Sumsilawati, S.Pd.I			Tarbiyah PAI	S1	Tajwid
24	Desi Novasari, S. Pd			FKIP B. Indonesia	S1	Bhs. Indonesia
25	Lidya Hariyana			SMA	S1 Proses	Bhs. Indonesia
26	Adi Dwi Suhartono			MA	S1 Proses	Imla'
27	Siti Nur Laela, S. Pd			FKIP Matematika	S1	Matematika
28	Ludya Pramuningtias			MA	S1 Proses	English Lesson
29	Alpen Bolivia, S.Pd			FKIP Penjaskes	S1	Penjaskes
30	Endah Oktafiani, S.Pd			FKIP Matematika	S1	Matematika
31	Rika Dona, S.Pd			FKIP Matematika	S1	Matematika
32	Serly Mardaniah, S. Si			MIPA Biologi	S1	IPA

33	Joko Priyono			SMA	S1 Proses	TIK
34	Purwa Ningsih, S. Si			MIPA Fisika	S1	Fisika
35	Siti Zaenab, S. Pd			FKIP PKn	S1	PKn Sejarah
36	Teti Herlina, S. Pd			FKIP Geografi	S1	PKn
37	Syamsinar, S. Ag			UsuludinPAI	S1	IPS
38	M. Alpian, S. Pd			FKIP Akuntansi	S1	Geografi Sejarah
39	Amirul, SE			FE. Manajemen	S1	IPS TIK
40	Guntur Putrajaya, M.M				S2	Kesenian
41	Lumadi Sopon, S.Pd.I			Tarbiyah PAI	S1 Proses	Kesenian
42	Hj.Sasti Yuliafitri, S.Pd			FKIP Fisika	S1	Fisika
43	Apriliansi, S.Pd			FKIP Kimia	S1	Kimia
44	Amanda Ilhamsyah, S.Pd			FKIP Penjasokes	S1	Penjasokes
45	Retno Yulianti R			MA	MA	Grammar
46	Sidik Fathan			MA	MA	Al-Qur'an

47	RA.Erni Yusnita			SMA	SM A	Tata Boga
48	Safitri Angraini			MA	MA	English Lesson
49	Yayah Qomariah , S.Pd.I			PBA	S1	Guru Kelas
50	Etika Sulastri			MA	S1 Pros es	Guru Kelas
51	Dini Sartika Maryani, S. Pd			Tarbiyah PBI	SI	Guru Kelas
52	Juniarti, S.Pd.I			S1 PGMI	S1	Guru Kelas
53	Lilis Suryani, S. Pd. I			Tarbiyah	S1	Guru Kelas
54	Siti Muli'atur Rahmah			MA	S1 Pros es	Guru Kelas
55	Alhendra Maulana			MA	S1 Pros es	Guru Kelas
56	Emi Wahyu Kus Tanti			MA		Guru Kelas
57	Yuli Windasari , S. Pd			PGSD	S1	Guru Kelas
58	Mochama d Safei, S.E			Ekonomi	S1	Bhs. Indonesia
59	Rohman, S.Pd			PGMI	S1	Bhs. Inggris
60	Devi nur Aida			MA	S1 Pros es	Guru Kelas
61	Tiara Putri Mulia			MA	S1 Pros es	Guru Kelas

62	Nur Anja Amriana, S.Pd. I				S1	Guru Kelas
63	Reni Fuspita Sari, S.Pd.I			S1 PGMI	S1	Guru Kelas
64	Andrea H			SMA		Guru Kelas
65	Puji Purnamasari, S. Pd. I				S1	Guru Kelas
66	Ella Mardhatillah, S. Pd. I				S1	Guru Kelas
67	Armansyah, S. Pd. I				S1	Guru Kelas
68	Agus Saparudin			SMA	S1 Proses	Guru Kelas
69	Rofikin Nasrowi			MA	S1 Proses	Guru Kelas
70	Eka Septiani Rahayu			MA	S1 Proses	Guru Kelas
71	Septianingsih			MA	S1 Proses	Guru Kelas
72	Sella Hanindia			MA	S1 Proses	Guru Kelas
73	Ismiana			MA	S1 Proses	Guru Kelas
74	Ria Liyanti			MA	S1 Proses	Guru Kelas
75	Elpera Yuliawati, S. Pd				S1	Guru Kelas

76	Septi Rima Anggrawita			SMA		Guru Kelas
77	Widya Efriani, S. Pd				S1	Guru Kelas
78	Wulan Wikanti, S. Pd				S1	Guru Kelas
79	Muhammad Husaini			MA	S1 Proses	Guru Kelas
80	Sumirah, S. Pd. I			PGMI	S1	Guru Kelas
81	Sri Utami			MA		Guru Kelas
82	Lisma Wardani, S. Pd				S1	Guru Kelas

*Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Modern Darussalam 2017*

#### **d. Sarana Prasarana**

##### 1. Tanah

Pondok pesantren Darussalam Kepahiang terletak diatas tanah wakaf milik pondok pesantren modern Darussalam Kepahiang Provinsi Bengkulu ±5 Ha.<sup>80</sup>

##### 2. Keadaan Bangunan

Meliputi: Bagus (B)

Sedang (S)

Rusak (R)

---

<sup>80</sup> *Ibid.*,

NO	JENIS BARANG	JUMLAH	KEADAA N			UKURAN	K E T
			B	S	R		
1	Lokal Belajar	48 Lokal	20	8	-	10 X 48 m <sup>2</sup>	
2	Asrama Santri Putri	21 Lokal	13	5	-	10 X 64 m <sup>2</sup>	
3	Asrama Santri Putra	23 Buah	12	-	-	10 X 48 m <sup>2</sup>	
4	Kantor	3 Buah	1	-	-	12 X 12 m <sup>2</sup>	
5	Kantor OSPMD	1 Buah	1	-	-	10 X 4 m <sup>2</sup>	
6	Lab. Komputer	2 Buah	2	-	-	10 X 8 m <sup>2</sup>	
	Lab. Bahasa	1 Buah	-	-	-	10 X 8 m <sup>2</sup>	
7	Musholla Putra	1 Buah	1	-	-	12 X 12 m <sup>2</sup>	
9	Dapur Umum	1 Unit	-	1	-	10 X 10 m <sup>2</sup>	
10	MCK	3Unit	-	3	-	10 X 26 m <sup>2</sup>	
11	Rumah Pimpinan	1 Buah	1	-	-	12 X 12 m <sup>2</sup>	
12	Rumah Dinas	16 Buah	10	-	-	12 X 42 m <sup>2</sup>	
13	Koperasi	1 Buah	1	-	-	10 X 8 m <sup>2</sup>	
14	Gudang	1 Buah	-	1	-	10 X 8 m <sup>2</sup>	
15	Tempat Praktek Tata Busana (Konveksi)	1 Buah	1	-	-	10 X 8 m <sup>2</sup>	

16	Tempat Praktek Pertukangan	1 Buah	-	1	-	8 X 6 m <sup>2</sup>	
17	Puskestren	1 Buah	1	-	-	6 X 15 m <sup>2</sup>	

*Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Modern Darussalam 2017*

## **B. Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang**

Pesantren adalah lembaga Dakwah yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan lembaga Dakwah lainnya. Yang mana dalam pesantren para santrinya disiapkan untuk dapat berbaur dalam pergaulan di masyarakat dengan adab yang sesuai dengan moralitas dalam agama Islam. Hal ini begitu diperhatikan karena lingkungan pondok pesantren berada dalam lingkungan masyarakat yang luas dan yang menilai baik buruknya dari sebuah pesantren tersebut adalah bagaiman adab dari santri jebolan pondok pesantren tersebut dengan masyarakat sekitar dan masyarakat asal daerahnya sendiri. Pesantren merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga Dakwah yang bergerak dalam bidang keagamaan. Meskipun pada zaman modern saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa pesantren telah banyak mengalami perkembangan yang tidak kalah dengan instansi pendidikan umum lainnya.

Pesantren Modern Darussalam Kepahiang sebagai salah satu contohnya yang telah mengkombinasikan antara pendidikan di bidang keagamaan dengan bidang sains dan teknologi serta berbagai macam keterampilan lainnya. Namun bukan berarti Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang tidak serta merta meninggalkan identitasnya sebagai Lembaga Dakwah yang membentuk akhlak dan moral umat yang sesuai dengan syariat Islam. Sehingga menimbulkan anggapan-anggapan masyarakat sekitar.

Masyarakat adalah sejumlah orang yang berperan penting dalam suatu pemerintahan karena masyarakat secara langsung maupun tidak langsung berperan penting didalam suatu pemerintahan, akan menjadi penilai atau pemberi nilai suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang baik atau buruknya tindakan tersebut terutama tokoh-tokoh yang ada dimasyarakat tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa Pondok Pesantren Modern Darussalam selain Lembaga Pendidikan juga Lembaga Dakwah yang mengutamakan Pendidikan Agama. Sehingga menimbulkan pemahaman sosial dan pengetahuan di bidang kemasyarakat masih kurang begitu baik.

Kehidupan masyarakat adalah suatu komunitas manusia yang mempunyai watak yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Sehingga kehidupan dalam masyarakat ada suatu hukum yang mengatur kehidupan kita baik itu tertulis maupun tidak tertulis sebagai pertimbangan bagi kita untuk melakukan tindakan sesuai dengan aturan yang ada yang mana menentukan baik dan buruknya tindakan yang dilakukan seseorang tersebut baik di pandangan agama maupun di hadapan masyarakat.

Untuk mendapatkan penjelasan yang jelas tentang persepsi masyarakat terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang ini, maka penulis membutuhkan adanya suatu konteks mengenai hal tersebut, yang berupa wawancara dengan masyarakat Kepahiang. Penulis akan menguraikan pihak-pihak yang bertanggung jawab.

Dalam hal ini Tokoh Agama dan Masyarakat pernah mengikuti kegiatan Dakwah Pesantren Modern Darussalam Kepahiang merupakan orang yang memiliki peran penting didalam penelitian ini, ia memiliki hak untuk memberikan penilaian terhadap

suatu kejadian yang baik ataupun yang tidak diinginkan yang terjadi didalam masyarakat tersebut. Begitu juga halnya dengan persepsi masyarakat terhadap eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

Hal ini disampaikan oleh Marjuki selaku Imam Desa atau tokoh Agama Desa Taba Tebelet.

*“Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang ini sangat bagus, apalagi kalau ustad Zamroni yang berdakwah, karena saya pernah mendengarkan beliau berdakwah dalam acarah pernikahan keponakan kami di desa Air Sempiang, suaranya bagus bacaan ayat Al-Qur’anya bagus apalagi yang disampaikan itu sesuai dengan kegiatannya, kebetulan kemaren itu tentang pernikahan dakwahnyapun tentang pernikahan, pokoknya mantap kalau ustad Zamroni yang Berdakwah.”<sup>81</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Marjuki, bahwa Dakwah yang dilakukan pesantren modern darussalam Kepahiang ini sangat bagus baik Da’i maupun materi yang disampaikan.

Penulis juga memandang Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang selain sebagai lembaga pendidikan juga merupakan Lembaga Dakwah yang mampu memmbawa masyarakat menjadi lebih baik. Banyak hal yang tengah dialami oleh Da’i saat ini, salah satunya adalah seorang da’i tidak memahami materi yang disampaikan, Sehingga menimbulkan pertanyaan dikalangan masyarakat.

Salah satu lembaga dakwah yang dianggap mampu menanamkan pemahaman kepada seorang Da’i agar memahami materi yang disampaikan sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam adalah lembaga dakwah yang berupa pondok pesantren. Pesantren merupakan lembaga dakwah Islam yang tidak hanya mengajarkan tentang ilmu-ilmu

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Marjuki, Imam Desa Taba Tebelet, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang Pada Tanggal 19 Agustus 2018

keagamaan saja, akan tetapi di pesantren juga diajarkan tentang pendidikan moral dan akhlak/tingkah laku.

Hal ini terbukti dari salah satu masyarakat yang bernama Rohyat selaku imam Desa Bandung Baru berpendapat bahwa:

*“Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang ini sangat bagus, karena minggu kemaren tepatnya sesudah jum’at tanggal 10 Januari 2018, Ustad Sidik mengisi tausiah tentang keutamaan membaca AL-Qur’an dalam pengajian ibuk-ibuk di masjid Arrahman desa Bandung Baru ini, menurut saya isi tausiah beliau sesuai dengan keadaan ibuk-ibuk yang masih kurang kemauan untuk membaca Al-Qur’an terkhususnya ibuk-ibuk muda. Dan cara beliau bertausiah juga bagus karena jama’ahnya tidak tegang saat mendengarkan tausiah beliau”<sup>82</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pandangan masyarakat tentang Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang baik Da’i, materi dan metode yang disampaikan sangat baik.

Pendapat yang serupa juga disampaikan oleh Hazairin selaku Imam kelurahan Dusun Kepahiang dan Idrus Hanan selaku Imam desa Karang Anyar.

*“Menurut saya, Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang sangat bagus, dimana melalui tausiah yang dilakukan oleh ustad Herianto pada saat mengisi khotbah di Masjid Kelurahan Dusun Kepahiang ini, beliau berkhotbah sangatlah baik, saya pribadi kagum dengan beliau masih muda khotbahnya bagus penyampaiannya baik, menurut saya beliau bisa jadi andalanlah di pesantren darussalam tersebut.”<sup>83</sup>*

*”Dakwah Pesantren Modern Darussalam Kepahiang sangat bagus, dimana puasa bulan kemaren ustad Herianto mengisi tausiah di acarah peringatan Nuzulul Qur’an, beliau bertausiah bagaimana Al-Qur’an turun kenabi muhammad, saya lihat banyak masyarakat yang hadir mendengarkan tausiah, karena selain isi tausiah*

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Rohyat, Imam Desa Bandung Baru, Kecamatan Kabawetan, Kabupaten Kepahiang Pada Tanggal 19 Agustus 2018

<sup>83</sup> Wawancara dengan Hazairin, Imam Kelurahan Dusun Kepahiang, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang Pada Tanggal 19 Agustus 2018

*beliau, penyampaian beliaupun terkesan baik, tidak ada penyampaian yang menyinggung.*"<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara Hazairin dan Idrus Hanan bahwa Da'i Pesantren Modern Darussalam Kepahiang sangat peka terhadap lingkungan karena mereka bisa memilih materi sesuai dengan keadaan dilapangan.

Menurut penulis Dakwah Pesantren Modern Darussalam berdasarkan informasi yang didapat sangat bagus, baik itu Da'i, metode, maupun materi yang disampaikannya. Karena Pesantren membentuk Da'i yang siap terjun kemasyarakat, dengan dibekali pemahaman tentang agama dan pengetahuan yang cukup, seorang Da'i mampu menghadapi medan dakwah yang dihadapinya.

### **C. Manfaat Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bagi Masyarakat Kepahiang.**

Peran pesantren dalam kultur masyarakat dapat mengarahkan tujuan perubahan itu ke masa depan yang lebih baik daripada kehidupan masyarakat sebelumnya sehingga perubahan masyarakat berpengaruh positif bagi pertumbuhan zaman, sosial dan budaya. Berangkat dari pesantren sebagai lembaga masyarakat yang berorientasi kepada manusia yang sempurna dalam pandangan agama Islam, maka gejala ini dapat dirumuskan sebagai santrinisasi Islam.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Wawancara, dengan Idrus Hanan, selaku Imam desa Karang Anyar, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang Pada Tanggal 19 Agustus 2018

<sup>85</sup> Soeroyo dalam Muslih Musa, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1991), h. 206

Hal ini lah yang dirasakan oleh masyarakat tentang manfaat keberadaan pondok pesantren bagi masyarakat, seperti yang diutarakan oleh Lena, salah satu masyarakat desa Pelangkian, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang:

*“menurut saya Pesantren Modern Darussalam ini banyak manfaatnya dan banyak berkahnya karena masyarakat di sini tidak lagi kesusahan untuk mencari yang bisa mengaji, ceramah, karena ada anak-anak pesantren yang bisa, jadi masyarakat tinggal mendengar dan melihat apa yang di tampilkan sama anak pesantren.”<sup>86</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lena di atas yang menyebutkan bahwa Pesantren Modern Darussalam Kepahiang tidak hanya mendatangkan hal yang positif, dari pandangan masyarakat(membantu dalam kegiatan keagamaan) akan tetapi kritikan bahwa pesantren lebih maju ketika pengelola pesantren tersebut rutin melakukan sosialisasi prestasi yang telah di raih oleh pesantren itu sendiri, sehingga orang tua anak akan menjadi lebih percaya dan yakin akan sarana pendidikan yang diberikan kepada anaknya.

Pemikiran orang tua akan kemajuan anaknya menjadi faktor yang sangat penting, terbukti dengan banyaknya orang tua yang tidak secara sungkan menyekolahkan anaknya ke berbagai sekolah-sekolah yang elit, serta dengan biaya yang terbilang tinggi untuk itu semua.

Namun hal tersebut berbeda dengan Ujang Farosi dan M. Nasir berharap kepada anaknya untuk menjadi anak yang senantiasa menjalankan perintah agama.

*“Kalau menurut saya peribadi banyak sekali manfaatnya Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang contohnya anak tetangga saya setelah bersekolah disana, bisa juga khutbah, ceramah, jadi imam, tapi yang paling penting buat saya bisa menjadi anak yang berbakti sama orang tuanya. Hal ini*

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Lena, Masyarakat Desa Pelangkian, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang Pada Tanggal 16 Februari 2018

*sangat baik bagi kegiatan Dakwah ataupun kegiatan lainnya, seperti kegiatan rutin Khotbah Jum'at.*"<sup>87</sup>

*"Menurut saya Pesantren Modern Darussalam Kepahiang ini bagus dan Manfaatnya bagi masyarakat dapat membantu masyarakat dari sisi agama seperti khutbah, imam. Karena terus terang seandainya tidak ada Pesantren mungkin masyarakat kurang paham masalah agama, tapi alhamdulillah berkat ada Pesantren selalu ada ceramah, masyarakat sudah ada pemahamannya sedikit tentang agama."*<sup>88</sup>

Berdasarkan informasi diperoleh data bahwa Pesantren Modern Darussalam Kepahiang telah memberikan pemahaman agama kepada masyarakat Kepahiang sendiri, terbukti melalui Kegiatan dakwah yang dilakukan pihak pesantren yang kini sering mengisi khutbah-khutbah pada tiap hari jumat di masjid. Pendapat lain yang didapatkan dari Hermaini setelah melakukan wawancara yang begitu panjang, akhirnya Hermaini berani untuk berkata jujur akan adanya aturan dari Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang yang sedikit membebani bagi kami selaku orang tua santri yang menyekolahkan anak-anaknya dipesantren tersebut.

Disamping itu Syopiyandi dan Nahnu Maulana Juga Berpendapat, beliau mengatakan :

*"Menurut saya pribadi Pesantren Modern Darussalam ini sangat banyak sekali manfaatnya, diantaranya bisa memberikan pemahaman agama dengan baik, dan bisa menjadikan anak lebih baik dari sebelumnya"*<sup>89</sup>

*"menurut saya sangat banyak manfaat Pondok Pesantren Modern Darussalam ini tapi yang paling utama yaitu bisa mengubah akhlak anak-anak dimana tadinya kurang baik bisa menjadi lebih baik"*<sup>90</sup>

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan, Ujang Farosi, selaku Guru Ngaji Desa Pelangkian, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Pada Tanggal 15 Februari 2018

<sup>88</sup> Wawancara dengan M. Nasir, Masyarakat Desa Taba Tebelet, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang Pada Tanggal 15 Februari 2018

<sup>89</sup> Wawancara, Wawancara, dengan Syopiandi, masyarakat desa Pelangkian, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang Pada Tanggal 14 Februari 2018

<sup>90</sup> Wawancara dengan Nahnu Maulana, Imam Desa Kuto Rejo, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang Pada Tanggal 14 Februari 2018

Berdasarkan ungkapan diatas, jelas Pondok Pesantren Modern Darussalam telah berkontribusi cukup besar bagi masyarakat kepahiang itu sendiri.

Dari beberapa persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat dan para toko-tokoh yang ada di Kepahiang, mengatakan Eksistensi Dakwah Pesantren Modern Darussalam Kepahiang tersebut sangat baik, karena Da'inya memahami akan kebutuhan masyarakat sekitar, dan metode yang digunakan menggunakan metode ceramah secara langsung dengan materi sesuai dengan kebutuhan. Pondok Pesantren Darussalam juga memberikan manfaat dalam rana acara-acara keagamaan yang biasa dibuat masyarakat Kepahiang, dengan menjadi sebagai penceramah dalam acara yang dibuat masyarakat. Mengingatkan akan perintah agama kepada setiap umat termasuk hal yang harus dilakukan kepada sesama muslim, namun kesadaran umat tidak dapat dipaksakan secara cepat, karena hal tersebut bukan merupakan kekuasaan kita selaku hamba.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat penulis simpulkan sebagai berikut

:

1. Masyarakat memandang Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang sangat bagus karena Da'inya bisa menyesuaikan dengan keadaan di masyarakat.
2. Manfaat Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang bagi masyarakat Kepahiang. masyarakat tidak lagi kesulitan mencari orang yang ahli dalam bidang keagamaan, baik dari ranah imam sholat dan khutbah jumat, akan tetapi setelah adanya Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. masyarakat sangat merasa terbantu. Terlebih lagi masyarakat Kepahiang sangat menghargai masyarakat yang faham akan keagamaan.

#### **B. Saran**

Di akhir laporan penelitian (karya tulis) deskriptif kualitatif mengenai Persepsi Masyarakat Kepahiang Terhadap Eksistensi Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, maka penulis menyampaikan beberapa saran atau harapan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/bersangkutan :

1. Pemerintah dalam hal ini PEMDA (pemerintah daerah) Kab.Kepahiang agar memberi perhatian lebih terhadap pesantren yang ada di Kepahiang, seperti yang diketahui bersama pesantren merupakan pondasi yang kuat untuk bekal

anak-anak ke depan mengarungi kehidupan, selain itu juga penulis berharap kepada PEMDA bisa membantu pesantren dalam hal pengadaan alat-alat elektronik agar para santri bisa bersaing dengan sekolah-sekolah sederajat lainnya, dan yang terpenting agar banyak santri dan para orang tua yang menyekolahkan anaknya di pesantren.

2. Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang agar tak pernah merasa lelah untuk selalu melakukan sosialisasi supaya banyak masyarakat mengetahui apa saja manfaat ketika mereka memasukkan anak mereka ke pondok pesantren, di samping itu juga untuk pondok pesantren senantiasa menciptakan alumni-alumni yang dapat bersaing di era global sekarang dan dapat bersaing dengan dunia luar tanpa harus meninggalkan syariat-syariat ajaran Islam berdasarkan Al-qur'an dan As-sunnah dan juga mempertimbangkan kemampuan masyarakat untuk biaya sekolah di pesantren tersebut.
3. Kepada masyarakat Kepahiang, khususnya tokoh-tokoh yang ada didalam masyarakat hendaklah memperhatikan masyarakat yang ada dilingkungannya dengan baik, agar mereka mendapatkan pemahaman terhadap ilmu tentang Agama. Supaya masyarakat awam dapat membedakan mana yang dilarang oleh Agama dan mana yang diperbolehkan dalam Agama, terutama mengenai seputar Pentingnya peran pesantren bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 2009, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta Sabur Alex, 2003,  
*Psikologi Umum*, Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Anshari Hafi, 1993, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Suraabaya: Al-Ikhlas.
- Arikunto, Suharsimi, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, Jakarta: Renika Cipta.
- Ar, Sirojudin, 2003, *Ensiklopedi Islam*, jakarta: PT. Ikrarmandiriabadi.
- AS Enjang DAN Aliyudin, 2009, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, Bandung: Tim Widya Padjadjaran.
- AzwarSaifudin, 2012, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dedi Mulyana, 2003, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Komunikasi dan Ilmu Sosial*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Faizah dan Lalu Muchsin Efendi, 2006, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Faturohman, Irfan, 2012, Peran Pendidikan Pesantren Dalam Perbaikan Kondisi Keberagamaan Dilingkungannya, (Studi Deskriptif Pada Pondok Pesantren Dar Al-Taubah Bandung), Jurnal Tarbawi, vol 1 no 1.
- Hadi, Sutrisno, 1981, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Jumantoro ,Totok, 2001, *Psikologi Dakwah Dengan Aspek Kejiwaan Qur'ani*, Wonosobo : Amzah.

Koentjaraningrat, 2000, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Lexy Moelong, 1995, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muhammad Idris Usman, 2013, *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini)*, Jurnal Al Hikmah Vol. XIV Nomor 1.

Muhyiddin Asep dan Agus Ahmad Safei, 2002, *Metode Dakwah*, Bandung : Pustaka Setia.

Munzier Suparta, dan Harjani Hefni, 2006, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana.

Munir. M. dan Illahi Wahyu, 2006, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Nazir, Moh, 1988, *Metode Penelitian*, cet ke 3 Jakarta : Ghalia Indonesia.

Nelson, 2010, *Manajemen Dakwah*, Rejang Lebong: LP2 STAIN CURUP.

Onong Uchjana Effendi, 1992, *Kepemimpinan dan Komunikasi*, Bandung : Mandar Maju.

Qomar Mujamil, 2002, *Pesantren Dari Transformasi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Quthub Muhammad, 1987, *Qabasat Minar-Rasul*, Saudi Arabia: Darus Syuruq..

- Rahmad Jalaludin, 2011, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman Abdul, 2010, *Metode Dakwah*, Curup : LP2 STAIN Curup.
- Riadi, Dayun, 2013 *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bengkulu: LP2 STAIN CURUP Rejang Lebong-Bengkulu.
- Rosady, Ruslan, 2010, *Metode Penelitian Publick Relation Dan Komunikasi*, Jakarta: Pt Raja Grapindo Persada.
- Sholikhin, Muhammad, 2013, *Islam Rahmatan lil Alamin*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- S. Margono, 1997, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Syarnubi Sukarman, 2011, *Metode Penelitian Kuantitaif & Kualitatif*, Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup.
- Toni, Hariya, 2011, *Komunika Islamika Jurnal Komunikasi dan Pemikiran Islam mencari format da'i ideal*, STAIN CURUP: Jurusan Dakwah.
- Toni Hariya, 2016, *Pesantren Sebagai Potensi Pengembangan Dakwah Islam* Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol. 1, No. 1, 2016.
- Umar, Husein, 1998, *Metode Penelitian Untuk Sekripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT Raja Gravindo Persada.

Undang Ahmad Kamludin dan Muhamad Alfian, 2010, *Etika Manajemen Islam*,

Bandung : CV Pustaka Setia.

Walgito Bimo,1980, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: C. V Andi.

Yunus Mahmud,1989, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta : PT Mahmud Yunus

Wadzuryah.

Yusro Ngadri,2012, *Metode Dakwah Islamiah*, Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **UMUM:**

1. Bagaimana Persepsi bapak/ibuk terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang pada saat ini..?
2. Apa manfaat pondok pesantren darussalam bagi masyarakat kepahiang..?
3. Menurut bapak/ibuk apa perbedaan pondok pesantren darussalam kepahiang dengan sekolah lain..?
4. Apakah ada perubahan akhlak sebelum dan sesudah anak –anak sekolah di pondok pesantren darussalam kepahiang..?
5. Menurut Bapak/ibuk apakah anak-anak yang sekolah di Pesantren Modern Darussalam terbilang sukses..?

### **KHUSUS:**

1. Adakah anak–anak bapak/ibuk yang yang menimbah ilmu/bersekolah di pondok pesantren darussalam ini..?
2. Apakah bapak/ibuk mempunyai keinginan untuk memasukan anak ke pondok pesantren darussalam kepahiang ini..?
3. Apa alasan bapak/ibuk sehingga anak-anak bapak/ibuk tidak ada yang bersekolah di pondok pesantren darussalam ini..?
4. Menurut bapak/ibuk apa yang menonjol diantara keberhasilan santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang ini..?
5. Apakah bapak/ibuk membutuhkan pesantren modern darussalam ini..?



**KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**  
 NOMOR : 1268/ST.02/11/PP.00.9/12/2017

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 13/IIU/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembiayaan Program Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana Di Perguruan Tinggi;  
 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan, Program studi Baru pada Perguruan Tinggi Di Lingkungan Departemen Agama RI  
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Kewenangan, Satuan Organisasi dan tata Kerja Departemen Agama;  
 3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
 4. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor : 175 Tahun 2008 tentang Statuta STAIN Curup,  
 5. Keputusan Menteri Agama RI: B.II/3/08207/2016, tanggal 10 Mei 2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016-2020.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Menunjuk saudara :
- Pertama** : 1. Hariya Toni, S.Sos.I., MA : 19820510 200912 1 003  
 2. Anrial, MA  
 Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :  
 N a m a : Julison Azhar  
 N i m : 14521010  
 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantem Darussalam Kepahiang
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN CURUP atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di: Curup  
 Pada tanggal: 19 Desember 2017



Hendra Hami, M. Pd  
 NIP. 19721004 200312 2 003

- Tembusan** :
1. Pembimbing I dan II
  2. Bendaharawan Instansi Pengguna STAIN Curup
  3. Kasubbag AK STAIN Curup
  4. Kepala Perpustakaan STAIN
  5. Mahasiswa yang bersangkutan
  6. Arsip AK Jurusan Dakwah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) CURUP**

Alamat : Jalan DR. AK. Gani Kotak Pos 108 ----- Fac. (0732) 21010 Telp. 21010 – 21759

Nomor : 3284/Sti.02/1/PP.00.9/12 /2017

Curup, 19 Desember 2017

Lamp : Proposal dan Instrumentasi

Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth,

Ka. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di Kepahiang

Dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Jurusan Dakwah Komunikasi dan Usuludin Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Curup :

Nama : Julisun Azhar  
NIM : 14521010  
Jurusan/Prodi : Dakwah, Komunikasi dan Ushuluddin / Komunikasi  
dan Penyiaran Islam  
Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat terhadap Eksistensi Dakwah  
Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang  
Waktu Penelitian : 19 Desember 2017 s/d 19 Februari 2018  
Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama diucapkan terima kasih



Benny Gustiawan, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19680811 199103 1 004

Tembusan :

1. Ka. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Di Curup
2. Ka. Prodi KPI
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035  
**KEPAHIANG**

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 579/01 /I-Pen/I/DPMPTSP/2018

**DASAR :**

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang;
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Nomor : 3289/Sti.02/1/PP.00.9/12/2017 tanggal 19 Desember 2017.

**DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :**

Nama : JULISUN AZHAR  
NIM : 14521010  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang  
Waktu Penelitian : 19 Desember 2017 s.d 19 Februari 2018  
Tujuan : Melakukan Penelitian  
Judul Proposal : Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Dakwah Pondok Pesantren Darussalam Kepahiang  
Penanggung Jawab : Ketua Prodi Dakwah, Komunikasi dan Ushuluddin/Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Curup.  
Catatan : 1. Agar menyampaikan rekomendasi ini kepada Camat setempat saat melaksanakan penelitian.  
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.  
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Rekomendasi ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.  
4. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Kepahiang, 05 Januari 2018  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN KEPAHIANG  
  
M. BALIHIN, M.Si  
NIP. 19711216 200003 1 003

**Tembusan disampaikan Kepada yth:**

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Kesbangpol Kepahiang
3. Ketua Prodi Dakwah, Komunikasi dan Ushuluddin/Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Curup.
4. Camat Kepahiang



**DOKUMENTASI**







### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : JULIUSUN AZHAR  
NIM : 14521010  
JURUSAN/PRODI : Da'wah, Komunikasi dan Usuluddin / KPI  
PEMBIMBING I : Harza Toni, MIA  
PEMBIMBING II : Anriyal, MIA  
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat terhadap Eksistensi  
Da'wah Pondok Pesantren Darussalam

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : JULIUSUN AZHAR  
NIM : 14521010  
JURUSAN/PRODI : Da'wah, Komunikasi dan Usuluddin / KPI  
PEMBIMBING I : Harza Toni, MIA  
PEMBIMBING II : Anriyal, MIA  
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi  
Da'wah Pondok Pesantren Darussalam

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I,

HAZIYA ANNIM, MIA

NIP. 1982 05 10 1989 12 1 003

Pembimbing II,

ANRIYAL, MIA

NIP.



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	13/10/2018	PERBAIKAN BAB I	<del>→</del>	Jnst
2.	19/10/18	ACC. BAB I	<del>→</del>	Jnst
3.	20/10/2018	PERBAIKAN BAB 2 dan 3	<del>→</del>	Jnst
4.	22/10/2018	ACC BAB 2 dan 3	<del>→</del>	Jnst
5.	25/10/2018	PERBAIKAN BAB IV	<del>→</del>	Jnst
6.	29/10/2018	PERBAIKAN BAB IV	<del>→</del>	Jnst
7.	31/10/2018	ACC BAB IV	<del>→</del>	Jnst
8.	1/08/2018	ACC BAB 5	<del>→</del>	Jnst



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	2/11/2018	ACC BAB I	→	Jnst
2.	5/11/2018	PERBAIKAN BAB II	→	Jnst
3.	5/11/2018	ACC II	→	Jnst
4.	11/11/2018	PERBAIKAN BAB III	→	Jnst
5.	11/11/2018	PERBAIKAN BAB III	→	Jnst
6.	14/11/2018	ACC BAB III	→	Jnst
7.	19/11/2018	ACC BAB IV	→	Jnst
8.	11/12/2018	ACC BAB V	→	Jnst